

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penulis mengamati sumber penelitian untuk melihat langsung gambaran atas deskripsi tentang keadaan salahnya secara objektif, kemudian menganalisa masalah tersebut dengan apa adanya (Natoatmodjo 2010). Penelitian ini akan Dengan menganalisis kebutuhan rak penyimpanan rekam medis pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2018.

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu individu atau lebih. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medis Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman 124 Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan september 2018.

C. Subjek dan objek

1. Subjek

Menurut Saifudin, (2010) subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, berarti orang yang memiliki informasi tentang variabel atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah 2 petugas *filing* dan 1 koordinator *filing*.

2. Objek

Menurut Sugiyono, (2014) Objek dalam penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini objek yang diamati adalah rak penyimpanan, berkas rekam medis dan luas ruangan.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoadmodjo (2012) definisi operasional ini berfungsi untuk member ruang lingkup atau variabel yang diamati atau yang diteliti. Selain itu bermanfaat juga untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel serta pengembangan instrumen (alat ukur) dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan yaitu:

1. Berkas rekam medis

Berkas rekam medis yaitu dokumen rekam medis pasien yang aktif berisi catatan pelayanan kesehatan pasien selama di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Jumlah kunjungan pasien

Jumlah kunjungan pasien yaitu jumlah pasien rawat jalan, rawat inap, dan IGD pada jangka waktu tertentu di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

3. Rak penyimpanan

Rak penyimpanan yaitu tempat yang diperlukan untuk penyimpanan berkas rekam medis di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

4. Perhitungan kebutuhan rak

Perhitungan kebutuhan rak adalah suatu kegiatan untuk mengetahui pengadaan rak di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

5. Kebutuhan rak

Jumlah rak yang dibutuhkan untuk menyimpan berkas rekam medis untuk jangka waktu tertentu yaitu 5 tahun yang akan datang pada tahun 2023 di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

6. Ruang penyimpanan

Ruangan yang menyimpan berkas rekam medis pasien yang telah selesai berobat di rumah sakit.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Azwar (2011) data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi, wawancara, dan proses perhitungan rak.

2. Data Sekunder

Menurut Azwar (2011) data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap, dan IGD Rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengamatan (observasi)

Menurut Notoadmodjo (2012) pengamatan adalah suatu prosedur berencana, antara lain melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan tarif aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Hal yang diamati yaitu rak rekam medis dan ruang penyimpanan.

Wawancara

Menurut Notoadmodjo (2012) wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapat keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Subjek yang diwawancarai yaitu 2 petugas filing dan koordinator *filing*.

2. Alat pengumpulan data

a. Pedoman Wawancara

Menurut (Notoadmodjo, 2012) jenis kuisisioner ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara (*interview*). Alat ini lebih digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden.

b. Alat tulis

Alat ini digunakan untuk mencatat hasil dari observasi dan wawancara kepada responden.

c. Rol Meter

Alat ini digunakan untuk mengukur panjang rak berkas rekam medis.

d. Pengaris

Alat ini digunakan untuk mengukur ketebalan berkas rekam medis.

e. Alat penimbang

Alat ini digunakan untuk menimbang berat berkas rekam medis.

f. Kamera

Alat ini digunakan untuk memotret atau mendokumentasikan objek yang diamati dalam penelitian.

G. Validitas dan Realibilitas

Triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2014).

a. Triangulasi sumber

Menguji akredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dengan teknik yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber yaitu 2 petugas filing dan 1 orang coordinator *filing* dan yang menjadi triangulasi yaitu kepala rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

b. Triangulasi teknik

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada petugas filing dan melakukan observasi terhadap penyimpanan berkas rekam medis aktif di RSUD Muhammadiyah Bantul.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Menurut (Notoadmojo, 2012) teknik pengolahan data melalui tahap berikut ini:

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan atau editing. Editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, jika perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban. Jika tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak

lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “dat missing”. Dalam penelitian ini hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dilakukan editing atau pengecekan ulang terkait hasil dari pengambilan data tersebut.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting maka selajutnya dilakukan pengodean atau *coding*. *Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna pada saat memasukan data “data entry”. Dalam penelitian ini hasil wawancara,observasi dan studi dokumentasi yang berbentuk kalimat di ubah menjadi bentuk angka atau bilangan.

c. Memasukan data (*Data Enty*) atau *Processing*

Jawaban dari masing masing-masing responden yang berbentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau computer. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*”. Apabila tidak maka akan terjadi bias meskipun hanya memasukan data saja. Dalam penelitian ini data yang berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam komputer untuk diolah.

d. Pembersihan Data

Apabila data yang diperoleh dari responden atau selesai dimasukan maka perlu dicek ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi. Dalam penelitian ini data yang telat diolah dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kemungkinan kesalahan dan dilakukan pembedulan.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014). Analisis data pada penelitian ini adalah secara kualitatif yang mendeskripsikan sesuatu tanpa menggunakan uji statistik.

Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penyimpanan berkas rekam medis aktif.

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema, dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak di perlukan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dan observasi dengan petugas rekam medis dan data hasil observasi

b. *Data display* (Penyajian data)

Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti membuat wawancara, observasi dan studi dokumentasi menjadi bentuk penyajian data dengan uraian yang berbentuk narasi

c. *Verification* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi tentang jenis kebutuhan rak, jumlah kebutuhan rak dan luas ruangan penyimpanan berkas rekam medis.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian garis bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dan peneliti kepada calon responden atau sample yang diteliti. perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut.

2. Menjaga *Privacy* Responden

Saat dilakukan wawancara penelitian harus menyesuaikan diri untuk waktu, tempat wawancara atau pengambilan data agar responden tidak terganggu.

3. Kerahasiaan Responden.

Penelitian dalam melakukan wawancara atau pengambilan data harus merahasiakan identitas responden jika ingin diberikan identitas hanya diberikan simbol atau nomor responden.

4. Persetujuan responden

Sebelum dilakukan responden wawancara atau pengambilan data kepada responden. Jika responden setuju atau bersedia maka responden akan menandatangani persetujuan sebagai bukti bahwa responden siap diwawancarai.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Dalam penelitian ini tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan studi pendahuluan pada bulan agustus 2018 di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul dengan membawa surat pengantar dari kampus dan surat ijin dari dinas kesehatan. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 dan dalam proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahap penyusunan laporan

Peneliti melakukan kegiatan analisis data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang kemudian akan disusun dalam hasil dan pembahasan penelitian, setelah hasil dan pembahasan selesai disusun lalu peneliti mengambil kesimpulan, dari kesimpulan peneliti memberikan saran kepada pihak RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.